



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 24 Februari 2017

Halaman: 13

Program BPNT Diberikan untuk Tiga Kecamatan

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kota Yogyakarta diluncurkan secara resmi oleh Badan Urusan Logistik (Bulog) DI Yogyakarta, Kamis (23/2). Pada tahap awal peluncuran tersebut, program BPNT ini baru bisa dinikmati oleh keluarga penerima manfaat (KPM) di tiga kecamatan di Kota Yogyakarta yaitu Kecamatan Ngampilan, Tegalrejo, dan Pakualaman. Sedangkan kecamatan lainnya akan menyusul.

Kabid Komersial dan Pengembangan Bisnis Mulyanta, Bulog DIY mengatakan Kota Yogyakarta menjadi salah satu kota dari 44 kota yang memberlakukan program BPNT ini secara

nasional.

"Ada 17.572 KPM di Kota Yogyakarta yang memperoleh manfaat dari program ini. Namun untuk tahap awal baru 3.194 KPM yang akan menerima bantuan ini dari tiga kecamatan yang ada," ujarnya saat peluncuran program tersebut di Rumah Pangan Kita (RPK) Karya Abadi, di Blunyahrejo, Tegalrejo, Yogyakarta.

RPK merupakan rumah penyaluran bantuan pangan non tunai yang didirikan Bulog di beberapa titik di Yogyakarta bekerja sama dengan perbankan dan pemerintah daerah. Di RPK Karya Abadi ada 46 KPM yang menikmati bantuan tersebut. "Kami berharap program ini berjalan dengan baik sebagai pengganti

program raskin," katanya.

Melalui program ini masyarakat pemegang kartu keluarga sejahtera (KKS) bisa mengambil uang secara tunai atau membelanjakan uang bantuan tersebut langsung di RPK terdekat. Untuk tahap awal program ini baru untuk belanja beras dan gula pasir saja. Untuk bahan pokok lainnya akan dilakukan bertahap.

Setiap bulan KPM pemegang KKS akan menerima transfer uang sebesar Rp 110 ribu. Di Kota Yogyakarta, program BPNT ini bekerja sama dengan BNI.

Pejabat Wali Kota Yogyakarta Sulistyono dalam kesempatan itu mengatakan, KKS yang dimiliki KPM bisa juga berfungsi sebagai tabungan.

"Hari ini tiga kecamatan

dengan 12 titik RPK yang baru diluncurkan, selanjutnya akan bertahap," katanya.

Wawan Adinar Miharja, Pimpinan Cabang BNI Yogyakarta, mengatakan, BNI di DIY ini memiliki 3.000 agen 45. Agen ini sebagian besar juga menjadi agen Bulog untuk penyaluran BPNT tersebut. "Ini baru di Kota Yogyakarta, untuk daerah lain akan menyusul bertahap," ujarnya.

Melalui agen 45 yang kemudian menjadi RPK tersebut, masyarakat pemilik KKS bisa juga menabung secara tunai atau menarik uang secara tunai di RPK yang bersangkutan. "Kami tidak membatasi saldo minimal," ujarnya.

■ edi fernan rahadi



PELUNCURAN BPNT Pj Wali Kota Yogyakarta, Sulistyono (kedua kiri) menyerahkan Kartu Keluarga Sejahtera pada keluarga penerima manfaat (KPM) Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kota Yogyakarta, Kamis (23/2). BPNT baru diluncurkan untuk KPM di tiga kecamatan yaitu Pakualaman, Tegalrejo, dan Ngampilan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005